

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara kerja dalam menyampaikan materi yang berguna untuk mencapai tujuan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode historis. Metode penelitian historis adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lalu atau peninggalan-peninggalan baik untuk memahami kejadian atau suatu keadaan yang berlangsung pada masa lalu terlepas dari keadaan masa sekarang dalam hubungannya dengan kejadian atau masa lalu, selanjutnya kerap kali juga hasilnya dapat dipergunakan untuk meramalkan kejadian atau keadaan masa yang akan datang (Sayuti, 1989: 32).

Tujuan penelitian historis adalah untuk merekonstruksi kisah-kisah masa lampau secara objektif dan sistematis dengan cara mengumpulkan, memverifikasikan dan mensintesis bukti-bukti untuk memperoleh kesimpulan.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah garis besar dari penelitian. Adapun penelitian ini difokuskan pada hal berikut:

1. Perkembangan Inabah XV Pondok Pesantren Suryalaya tahun 2000-2019.
2. Metode pengobatan yang digunakan Inabah XV dalam merehabilitasi korban penyalahgunaan NAPZA.
3. Faktor pendukung dan penghambat program rehabilitasi korban penyalahgunaan NAPZA Inabah XV Pondok Pesantren Suryalaya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu peran Inabah XV dalam merehabilitasi korban penyalahgunaan NAPZA melalui metode pengobatan khusus yang biasa diterapkan dalam Inabah XV. Subjek pada penelitian ini adalah sumber-sumber data yang berkaitan dengan penelitian ini seperti buku, arsip, dan sumber-sumber lainnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka melakukan penelusuran sumber data, dibutuhkan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data atau teknik penelitian dalam metode historis adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Heuristik

Pada tahap ini peneliti mencoba mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan yang bersumber dari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Selain itu peneliti juga menggunakan studi pustaka, wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Kritik

Setelah data terkumpul, kegiatan peneliti selanjutnya adalah melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang telah didapat untuk menguji apakah data-data tersebut valid atau tidak, serta layak dan menunjang penelitian yang dilakukan.

3. Interpretasi

Pada tahap ini peneliti melakukan penafsiran terhadap data-data yang telah didapatkan selanjutnya peneliti berusaha untuk melakukan analisis data atau melakukan pembentukan dan generalisasi sejarah.

4. Historiografi

Pada tahap akhir ini peneliti melakukan penyusunan suatu penulisan dalam bentuk laporan tersusun konsep sejarah yang sistematis.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang berisi beberapa pertanyaan. Adapun model wawancaranya adalah wawancara terbuka dengan berdasarkan pada pertanyaan yang tidak terbatas/tidak terikat jawabannya.

Pada pedoman wawancara ini, peneliti hanya mengemukakan rencana wawancara secara garis besar yang akan dikembangkan secara lebih mendalam pada saat wawancara dilakukan terhadap informan sehingga diharapkan perolehan informasi yang lengkap, aktual dan akurat. Adapun beberapa pedoman pertanyaan dalam wawancara itu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan Wawancara	Topik Pertanyaan	Informan
1.	Bagaimana perkembangan Inabah XV Pondok Pesantren Suryalaya tahun 2000-2019?	Perkembangan Inabah XV Pondok Pesantren Suryalaya	• Pengurus Inabah XV • Santri
2.	Metode pengobatan apa yang digunakan oleh Inabah XV dalam merehabilitasi korban penyalahgunaan NAPZA?	Metode Pengobatan dalam merehabilitasi korban Penyalahgunaan NAPZA.	• Pengurus Inabah XV
3.	Faktor apa saja pendukung dan penghambat program rehabilitasi korban penyalahgunaan NAPZA Inabah XV Pondok Pesantren Suryalaya?	Faktor pendukung dan penghambat program rehabilitasi.	• Pengurus Inabah XV

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Untuk kelancaran dalam penulisan ini, penulis menentukan beberapa langkah penelitian. Langkah-langkah tersebut dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai hal-hal yang akan dilaksanakan dalam penelitian historis yang penulis gunakan dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan masalah

Penulis menentukan tema dan subjek penelitian yang akan diteliti.

b. Observasi/Studi Pendahuluan

Penulis melakukan observasi dan studi pendahuluan melalui kegiatan membaca beberapa sumber data yang ada di perpustakaan dan menanyakan kepada beberapa pihak mengenai orang atau pihak yang berkompeten dalam permasalahan yang akan diteliti.

c. Merumuskan topik masalah

Penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti dalam bentuk pertanyaan, agar permasalahan tersebut di akhir penelitian mendapatkan jawaban.

d. Merumuskan anggapan dasar.

Penulis merumuskan anggapan dasar sebagai titik tolak pemikiran yang kebenarannya diyakini oleh peneliti.

e. Merumuskan tujuan penelitian.

Penulis merumuskan tujuan penelitian dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian sesuai perumusan masalah.

f. Menentukan pendekatan

1. Menentukan fokus penelitian
2. Menentukan sumber data

b. Menentukan instrumen penelitian

Dalam hal ini penulis menentukan instrumen penelitian yaitu membuat dan menggunakan pedoman wawancara.

c. Mengumpulkan data

Penulis mengumpulkan data dari sumber kepustakaan dan nara sumber yang diwawancarai.

d. Menyusun laporan.

3.6 Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data kualitatif terhadap data empiris yang diperoleh berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara,

intisari dokumen, atau pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

Kegiatan analisis data yang peneliti lakukan terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis” (Silalahi, 2009: 339).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan.

Kegiatan analisis data yang terakhir adalah menarik kesimpulan. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang

2.) Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Inabah XV Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya yang beralamat di Desa Pagerageung Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.